



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO NON
BANK (STUDI KASUS : BMT TAQWA MUHAMMADIYAH
PADANG)**

Oleh :


BAMBANG SYAFRIZAL

04 952 048

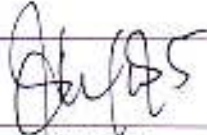
Mahasiswa Program S-1 Jurusan Manajemen

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2009**

	No Alumni Universitas	BAMBANG SYAFRIZAL	No Alumni Fakultas:
	BIODATA		
<p>a).Tempat/Tanggal Lahir : Padang/06 Maret 1987. b). Nama Orang Tua : Prof. Dr.Syafrizal dan Susnita. c). Fakultas : Ekonomi. d). Jurusan : Manajemen. e). No.BP: 04952048. f).Tgl Lulus: 25 Juli 2009. g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan. h). IPK : 3,04. i). Lama Studi : 4 tahun 11 bulan. j).Alamat : Jl. Alai Timur I No. 5 Padang</p>			
<p>ANALISIS KINERJA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO NON BANK (STUDI KASUS : BMT TAQWA MUHAMMADIYAH PADANG)</p> <p>Skripsi SI Oleh : BAMBANG SYAFRIZAL Pembimbing : Desyetti, SE, ME</p> <p style="text-align: center;">ABSTRAK</p> <p>UMKM merupakan isu yang banyak dibicarakan akhir-akhir ini, hal ini dikarenakan UMKM merupakan usaha yang memiliki kemampuan untuk menyediakan lapangan kerja dan menyerap tenaga kerja. Pengembangan bisnis UMKM masih mengalami kendala klasik yaitu permodalan. Salah satu upaya untuk memberdayakan ekonomi kerakyatan ini adalah kemudahan untuk mengakses lembaga keuangan. Tetapi pemberian pinjaman permodalan kepada dunia usaha dari lembaga keuangan non- mikro, pada umumnya dilakukan dengan memberikan syarat-syarat yang tidak bisa dipenuhi sepenuhnya oleh pemilik UMKM.Oleh karena itu, lembaga keuangan mikro sangat diperlukan untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut. Pengukuran kinerja Lembaga Keuangan Mikro pada umumnya fokus pada 2 kategori besar pengukuran kinerja yakni outreach dan keberlanjutan (sustainability). Dalam penelitian ini indikator outreach antara lain: jumlah peminjam, jumlah penabung , dan rata-rata pinjaman. Dan indikator keberlanjutan antara lain : Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Loan Deposit Ratio (LDR), dan Debt To Equity Ratio (DER). Penelitian ini bertujuan untuk melihat kinerja Lembaga Keuangan Mikro Non Bank dalam pemenuhan permintaan kredit mikro oleh UMKM di kota Padang pada tahun 2006-2008. Sampel dalam penelitian ini adalah Baitul Mal Wal Tamwil (BMT) Taqwa Muhammadiyah Padang. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat historis dan kuantitatif, yaitu data laporan keuangan dan pembiayaan BMT Taqwa Muhammadiyah Padang tahun 2006-2008.Pengukuran kinerja dari segi outreach dan keberlanjutan dianalisis berdasarkan analisis trend pada data-data keuangan yang didapatkan. Hasil penelitian yang didapat adalah analisis yang dilakukan dari segi outreach dan keberlanjutan menunjukkan trend yang positif atau cenderung meningkat setiap tahunnya yang mengindikasikan kinerja yang baik bagi BMT Taqwa Muhammadiyah Padang.</p> <p>Key Words :UMKM, Kredit Mikro, Outreach dan Keberlanjutan (Sustainability)</p>			

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 25 Juli 2009 dengan penguji :

Tanda Tangan	1.		2.	3.
Nama Terang	Desyetti, SE, ME	Drs. H Yusri Yusuf	Drs Rasyidin Kamer	

Mengetahui :

Ketua Jurusan Manajemen : **Dr. Harif Amali Rivai, SE, MSI**
NIP. 131 598 288

Tandatangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/Universitas dan telah mendapat Nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas / Universitas	
No Alumni Fakultas :	Nama :	Tanda tangan :
No Alumni Universitas :	Nama :	Tanda tangan :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang:

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan isu yang banyak dibicarakan akhir-akhir ini, hal ini dikarenakan UMKM merupakan usaha yang memiliki kemampuan untuk menyediakan lapangan kerja dan menyerap tenaga kerja dan dapat dikatakan pula bahwa UMKM memiliki sumbangan yang besar terhadap keberlangsungan ekonomi Indonesia pada saat krisis dan pasca krisis. Ini terlihat dari data BPS tahun 2007 bahwa jumlah populasi UKM pada tahun 2007 mencapai 49,8 juta unit usaha atau 99,99 persen terhadap total unit usaha di Indonesia, sementara jumlah tenaganya mencapai 91,8 juta orang atau 97,3 persen terhadap seluruh tenaga kerja Indonesia serta pertumbuhan dari UMKM pada tahun 2007 sebesar 6,4% dan tahun 2006 sebesar 5,7% (Berita Resmi Statistik BPS, 2007).

Menurut HM. Sukardi (2002), usaha kecil dan menengah di Indonesia mengadopsi beragam kendala dalam pertumbuhan dan perkembangannya menuju usaha yang lebih besar, maju, dan mampu berkompetitif di era globalisasi. Upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi rakyat dalam banyak hal dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dunia usaha. Dalam konteks ini, pengembangan bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) masih mengalami kendala klasik yaitu permodalan. Salah satu upaya untuk memberdayakan ekonomi kerakyatan ini adalah kemudahan untuk mengakses lembaga keuangan. Tetapi pemberian pinjaman permodalan kepada dunia usaha dari lembaga keuangan non- mikro,

pada umumnya dilakukan dengan memberikan syarat-syarat yang tidak bisa dipenuhi sepenuhnya oleh pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang pada akhirnya dana yang diinginkan tidak dapat dicairkan, antara lain :

1. Produk bank tidak sesuai dengan kebutuhan dan kondisi UKM
2. Adanya anggapan berlebihan terhadap besarnya resiko kredit UKM
3. Biaya transaksi kredit UKM relatif tinggi
4. Persyaratan bank teknis kurang dipenuhi (agunan, proposal)
5. Terbatasnya akses UKM terhadap pembiayaan equity
6. Monitoring dan koleksi kredit UKM tidak efisien
7. Bantuan teknis belum efektif dan masih harus disediakan oleh bank sendiri sehingga biaya pelayanan UKM mahal
8. Bank pada umumnya belum terbiasa dengan pembiayaan kepada UKM

Hal-hal diatas merupakan hambatan bagi UMKM. Oleh karena itu, lembaga keuangan mikro sangat diperlukan untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut.

Selain itu, dalam upaya untuk mengatasi permasalahan ini pemerintah telah membuat suatu kebijakan tentang penyaluran dana kepada LKM yang nantinya digunakan untuk membantu UMKM. Kebijakan terbaru yang dilakukan oleh pemerintah saat ini adalah kebijakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diluncurkan pada akhir tahun 2007 dengan nilai kredit maksimal Rp 500.000.000. Dan tujuan diluncurkannya KUR adalah (i) untuk mempercepat pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM; (ii) untuk meningkatkan akses pembiayaan kepada UMKM dan Koperasi; (iii) untuk penanggulangan kemiskinan dan

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dilihat dari rasio likuiditasnya, LKM ini dapat dikatakan sedang berusaha untuk meningkatkan modal yang dimilikinya yang nantinya akan digunakan untuk membayar utang-utangnya kepada nasabah dan dapat memenuhi permintaan kredit dari nasabahnya.
2. Dilihat dari rasio profitabilitasnya, LKM ini memiliki tingkat pengembalian atas ekuitas dan aset yang cenderung meningkat/ mempunyai tren yang positif setiap tahunnya. Dengan keuntungan yang didapatkannya akan dapat meningkatkan nilai modal dan dapat meningkatkan nilai kredit yang diberikan. Sehingga LKM ini dapat dikembangkan menjadi lembaga keuangan yang dapat bersaing dengan lembaga keuangan lainnya.
3. Dilihat dari segi leveragenya, LKM ini memiliki total utang yang cukup besar dibandingkan dengan nilai ekuitas yang dimilikinya, tetapi pada tahun 2008 LKM ini telah berhasil menaikan ekuitas yang dimilikinya guna membayar dan berhasil mendapatkan kepercayaan mereka.
4. Dilihat dari segi outreachnya, LKM ini memiliki jumlah penabung dan jumlah peminjam yang terus meningkat yang mengindikasikan bahwa LKM tersebut telah sesuai dengan permintaan dan kebutuhan masyarakat dan telah berhasil mendapatkan kepercayaan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Achwan dalam Rahmadi Usman, 2001, *Hukum Perbankan di Indonesia*, PT. Gramedia Pustaka.
- Burhanuddin, DR, *Evaluasi Program Dana Bantuan Bergulir Melalui KSP/USP Koperasi (Pola PKPS-BBM: Agribisnis dan Syariah)*, Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM Nomor 1 tahun I, 2006.
- Berita Resmi Statistik, BPS, *Perkembangan Indikator Makro UKM*, 2008
- Hermaini, Dewi, 2004, *Analisa Faktor Penentu Lembaga Keuangan Lokal di Sumatera Barat (Pendekatan Penyaluran Dana)*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang.
- Hanafi, M. Mahduh dan Abdul Halim, 1996, *Analisis Laporan Keuangan*, UPP AMP-YKPN, Yogyakarta.
- Harahap, Syofyan Syafri, 2004, *Analisa Kritis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Krisnamurthi, Bayu, *RUU Keuangan Mikro: Rancangan Keberpihakan Terhadap Ekonomi Rakyat*, Februari, 2002.
- Kasmir, 1999, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawali Press.
- Moh, Tjoekam, SE, 1999, *Perkreditan Bisnis Inti Bank Komersial*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Martono, 2002, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Pulungan, Sismawati, 2004, *Lembaga Keuangan Lokal dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Kab. Agam*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang.
- Sutrisno, Noer, *Lembaga Keuangan Mikro: Energi Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*.
- Siamat, Dahlan, 2000, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Intermedia Jakarta
- Umamah, Rahmadani, 2007, *Analisis Peranan Pembiayaan Ba'I Bitsaman Ajil (BBA) Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat (studi kasus: BMT Taqwa Muhammadiyah Cabang Lubuk Buaya Padang)*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang.